

**KERJASAMA GURU DAN ORANG TUA
DALAM MEMBINA PERILAKU KEAGAMAAN
SISWA KELAS VII MTs SALAFIYAH PANINGGARAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

NUR FATIHAH
NIM. 2021115309

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**KERJASAMA GURU DAN ORANG TUA
DALAM MEMBINA PERILAKU KEAGAMAAN
SISWA KELAS VII MTs SALAFIYAH PANINGGARAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

NUR FATIHAH
NIM. 2021115309

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR FATIHAH

NIM : 2021115309

Judul Skripsi : **Kerjasama Guru dan orang tua dalam
membina perilaku keagamaan sisiwa kelas VII MTs
Salafiyah Paninggaran**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 Oktober 2022

Yang menyatakan



(Nur Fatihah)
NIM. 2021115309

Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag
Jl. Tulip 1 No. 8 Graha Tirto Asri
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Nur Fatihah

Pekalongan, 25 Oktober 2022

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q.Ketua Jurusan PAI
di..
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilakukan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Nur Fatihah
NIM : 2021115309
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **KERJASAMA GURU DAN ORANG TUA DALAM
MEMBINA PERILAKU KEAGAMAAN SISWA
KELAS VII MTs SALAFIYAH PANINGGARAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 25 Oktober 2022

Pembimbing,



Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag
NIP. 19720105 200003 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN


Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : NUR FATIHAH
NIM : 2021115309
Judul Skripsi : KERJASAMA GURU DAN ORANG TUA DALAM
MEMBINA PERILAKU KEAGAMAAN SISWA
KELAS VII MTs SALAFIYAH PANINGGARAN


Telah diujikan pada hari Jumat, Tanggal 4 November 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. H. Saifudin, M.Si.
NIP. 19650825 199903 1 001

Penguji II


Mohammad Syaifuddin, M.Pd.
NIP. 19870306 201903 1 004

Pekalongan, 10 November 2022

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,




Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Huruf Arab	Huruf Arab	Huruf Arab
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ = ai	إ = ī
أ = u	أ = au	أ = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/ Contoh :

جميلة امرأة ditulis mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/ Contoh :

طمة فا ditulis fātimah

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

بنار ditulis rabbanā

البر ditulis al-birr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, tiada henti saya ucapkan rasa syukur kepada Allah swt atas beribu limpahan rahmat-Nya, sehingga perjuangan akhir meraih gelar S1 dapat terselesaikan, sholawat dan salam tak lupa tucurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw sebagai manusia pilihan Allah yang sempurna dengan uswatun khasanahnya.

Dengan segala kerendahan hati, saya persembahkan karya tulis ini untuk mereka yang tersayang:

1. Kedua Orang tuaku, Bapak Ikhsan dan Ibu Rowiyah yang tak kenal lelah mendidik dan mendoakan putra-putrinya selama menuntut ilmu. Terimakasih tiada terkira untuk segala yang terbaik, do`a, cinta dan kasih sayang yang berlimpah untuk beliau, semoga kesehatan dan keberkahan hidup senantiasa mengiringi langkah beliau.
2. Kakak-kakaku yang selalu memberi semangat, motivasi dan hiburan dalam belajar.
3. Suamiku yang selalu mendukung, mendo`akan, serta telah meringankan beban orang tuaku, semoga lelahmu menjadi lillah.
4. Anakku Helmi Najib, Arfan Mumtaz yang selalu menguatkan dan menghibur dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Dosen Pembimbing, bapak Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag yang telah membimbing skripsi ini selesai.
6. Almamater tercinta IAIN Pekalongan.

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka sehingga mereka mengubah apa yang ada pada dirinya”

(Q.S. Ar Ra’du (13) 11)¹

¹ Departemen Agama R.I, Al Qur’an dan Terjemahnya (Semarang PT Karya Toha Putra,1995), hal. 370.

ABSTRAK

Nur Fatimah, 2021115309, 2022. Kerjasama Guru dan orang tua dalam membina perilaku keagamaan siswa kelas VII MTs Salafiyah Paninggaran Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Kata Kunci: Kerjasama, perilaku keagamaan, Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar di MTs Salafiyah Paninggaran Kabupaten Pekalongan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu cara analisis yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan (*describe*) fenomena atau data yang didapatkan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Bentuk-bentuk kerjasama guru dengan orang tua dalam membina perilaku keagamaan siswa kelas VIII, meliputi konsultasi langsung, komunikasi via telepon, kunjungan guru ke rumah orang tua siswa, dan pertemuan wali murid. (2) Upaya yang dilakukan oleh pihak guru dalam membina perilaku keagamaan siswa kelas VIII adalah dengan memberikan nasihat, keteladanan, menanamkan kedisiplinan, dan pembiasaan; sedangkan upaya dari pihak orang tua yaitu membiasakan beribadah, menanamkan kejujuran, dan memberikan pengetahuan agama. (3) Faktor pendukung yang berasal dari pihak guru adalah kemampuan dari sebagian guru yang telah mencakup dalam kompetensi personal, Sosial, dan profesional yang ditunjang dengan berbagai fasilitas atau media pembelajaran yang cukup memadai. Sedangkan faktor pendukung dari pihak orang tua adalah sikap keterbukaan dan peran serta dari sebagian orang tua dalam mengikuti pertemuan di sekolah. Faktor yang mendukung dari pihak siswa adalah sifat-sifat luhur yang dimiliki siswa seperti patuh, jujur, murah senyum, sopan santun, dan menghormati serta didukung oleh faktor lingkungan sekolah yakni faktor peribadatan yang mencakup praktik sholat, tadarus Al-qur'an, puasa pada bulan Ramadhan, serta penyembelihan hewan kurban. Adapun faktor penghambat dari pihak guru adalah kurang maksimalnya guru dalam menangani siswa dikarenakan sebagian guru mengajar tidak hanya di satu tempat, sedangkan faktor penghambat dari pihak orang tua adalah faktor kemalasan, kesibukan, tidak memiliki waktu ataupun kurangnya perhatian terhadap anak, serta kurangnya kesadaran akan pentingnya kerjasama dengan guru dalam membina perilaku keagamaan anak.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji bagi Allah *subhanahu wa ta'ala*, Tuhan semesta alam. Syukur Alhamdulillah karena dengan rahmat, hidayah dan anugerah Allah, skripsi dengan judul “Kerjasama Guru dan orang tua dalam membina perilaku keagamaan sisiwa kelas VII MTs Salafiyah Paninggaran” dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang selalu dinantikan syafa'atnya di hari kiamat nanti.

Dalam Penyelesaian skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dan dorongan semangat oleh beberapa pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
4. Bapak Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan meluangkan waktunya dan memberikan arahan untuk bimbingan kepada penulis dan menyelesaikan skripsi.
5. Segenap Civitas Akademik IAIN Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.

6. Dosen IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu selama penulis menimba ilmu.
7. Orang tua tercinta, kakak-kakakku serta keluarga yang senantiasa memberikan doa, motivasi dan dukungan.
8. Suami dan anak-anakku yang selalu memberikan doa, motivasi dan dukungan
9. Kepala perpustakaan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti dalam mencari bahan literatur dalam pembuatan skripsi.
10. Serta seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan Allah SWT dan mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan makna dan manfaat bagi pembaca. Amiin.

Pekalongan, 25 Oktober 2022



Nur Fatimah

NIM. 2021115309

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRASLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II KERJASAMA GURU ORANG TUA DAN PERILAKU KEAGAMAAN	14
A. Deskripsi Teori.....	14
1. Kerjasama Guru dan Orang Tua	14
2. Peranan Orang Tua dan Guru Dalam Pendidikan Anak	16
3. Bentuk Kerjasama Sekolah dengan Orang Tua	18
4. Tujuan Kerjasama Guru dan Oang tua.....	20
5. Kriteria Perilaku keagamaan.....	21
6. Cara membina perilaku keagamaan	23

7. Perilaku Keagamaan	24
B. Kajian Pustaka.....	26
C. Kerangka Berfikir.....	29
BAB III GAMBARAN UMUM MTs SALAFIYAH PANINGGARAN DAN TEMUAN-TEMUAN HASIL PENELITIAN	31
A. Sejarah Singkat Madrasah Tsanawiyah Paninggaran.....	31
B. Profil MTs Salafiyah Paninggaran	32
C. Struktur Organisasi Mts Salafiyah Paninggaran.....	39
D. Visi dan Misi MTs Salafiyah Paninggaran	40
E. Tata Tertib Siswa Mts Salafiyah Paninggaran	41
F. Temuan-temuan dalam Penelitian	42
BAB IV ANALISIS KERJASAMA GURU DAN ORANG TUA DALAM PEMBINAAN PERILAKU KEAGAMAAN MTs SALAFIYAH PANINGGRAN.....	50
A. Analisis Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Membina Perilaku Keagamaan Siswa di MTs Salafiyah Paninggaran.....	50
B. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan Siswa di MTs Salafiyah Paninggaran	57
1. Faktor Lingkungan Keluarga	57
2. Lingkungan Sekolah	60
3. Lingkungan Masyarakat.....	62
C. Analisis Faktor yang menghambat kerjasama guru dan orang tua dalam membina perilaku keagamaan siswa kelas VII di Mts Salafiyah Paninggaran.....	63
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran-Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sarana dan Prasarana MTs Salafiyah Paninggaran	34
Tabel 2.2 Siswa MTs Salafiyah Paninggaran Kabupaten Pekalongan.....	35
Tabel 2.3 Siswa Kelas VII di MTs Salafiyah Paninggaran	35
Tabel 2.4 Tabel Ruang Kelas	36
Tabel 2.5 Data Guru MTs Salafiyah Paninggaran.....	37
Tabel 2.6 Daftar Keadaan Guru dan Petugas Administrasi MTs Salafiyah Paninggaran.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Membina Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VII Mts Salafiyah Paninggaran.....	30
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen Penelitian

Lampiran 2 : Pedoman Observasi

Lampiran 3 : Hasil Wawancara

Lampiran 4 : Catatan Lapangan

Lampiran 5 : Dokumentasi wawancara dan obeservasi

Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam (*Tarbiyatul Islam*) menjadi pondasi utama dan urgen bagi masa depan anak untuk menjadi hamba Allah Swt¹ yang berserah diri dan menjaga fitrah keagamaannya sampai akhir hidup. Proses pendidikan dapat dilakukan kapan saja dan di manapun tanpa terbatas oleh usianya dan berlangsung sepanjang hidup. Artinya bahwa di sepanjang hidup, manusia akan selalu membutuhkan pendidikan dan pengajaran. Pernyataan tersebut sesuai dengan adagium “Education is Life Long” atau “Life Long Education is in Unility All of Life”. Gagasan seperti ini pernah pula dikemukakan oleh John Dewey bahwa Educational process has no end beyond it self in its own and end.²

Terkait dengan fitrah anak, maka dapat dirujuk dari hadis Nabi Muhammad Saw berikut ini:

مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ³

Artinya "Tidak ada seorang anakpun yang terlahir kecuali dia dilahirkan dalam keadaan fithrah. Maka kemudian kedua orang tuanyalah yang akan menjadikan anak itu menjadi Yahudi, Nasrani atau Majusi."

¹Q.S. Az-Zariyat (51) ayat 56

²Soelaiman Yoesoef, *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992, hal. 20

³HR. Bukhari dan Muslim

Pada hakikatnya hadis tersebut menjelaskan bahwa sejak dilahirkan anak telah dianugerahi fitrah/potensi keagamaan (religiusitas) dan kedua orang tuanyalah yang bertanggungjawab untuk menjaga fitrah anak tersebut. Oleh karenanya, agar potensi keagamaan yang dimiliki anak terjaga sesuai dengan nilai-nilai dasar agama Islam, maka dapat dilakukan melalui jalan pendidikan secara holistik dan berkesinambungan. Sebab esensi dari pendidikan Islam (*tarbiyatul Islam*) adalah untuk merawat, menjaga dan menumbuhkembangkan fitrah anak.⁴

Pendidikan Islam diharapkan mampu melahirkan generasi Qur'ani yang memiliki iman dan takwa yang kuat dan berakhlak karimah sesuai dengan petunjuk Islam.⁵ Dengan bekal itu, anak menjadi kuat dan tangguh dalam menghadapi rintangan, ujian hidup, dan perubahan perilaku sosial keagamaan yang timbul ditengah masyarakat. Untuk mewujudkannya maka membutuhkan pola komunikasi dan hubungan yang intens antara pihak wali murid (keluarga) dan lembaga pendidikan (sekolah).

Keluarga merupakan titik awal dan pertama untuk tumbuh kembang religiusitas anak. Apabila suasana hubungan keluarga harmonis dan mengembirakan tentu anak juga akan tumbuh kembang dengan baik. Sebaliknya jika hubungan keluarga disharmonis, tentu dapat menghambat tumbuh kembang anak tersebut. Keterlibatan kedua orang tua di lingkungan keluarga sangat urgen, terlebih lagi ibu. Sebab ibulah yang mengatur dan

⁴<https://www.republika.co.id/berita/q2ecaj366/pembelajaran-usia-dini-mengikuti-fitrah-anakanak> diakses pada hari Jumat, 27 Mei 2022 pukul 06.56

⁵Permendiknas No 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Tingkat Dasar dan Menengah, hal. 2

menata kehidupan rumahtangnya menjadi tempat yang nyaman bagi seluruh penghuni keluarga, dan menjadi teman yang saling menyayangi dengan suaminya.⁶

Selain lingkungan keluarga, peran sekolah juga amat urgen dalam pendidikan anak. Secara formal, sekolah merupakan lokasi untuk menuntut ilmu (*talabul ilmi*) baik agama maupun non agama. Hal ini diharapkan sekolah mampu mencetak, mendidik dan membina siswa menjadi cerdas secara intelektual dan memiliki religiusitas sesuai dengan agama yang dianutnya.

Keluarga (orang tua) dan sekolah (guru) memiliki peranan dan tanggung jawab masing-masing kepada anak. Orang tua berperan sebagai orang pertama yang bertanggungjawab menanamkan nilai-nilai dasar agama Islam, membina akhlak dan perilaku sosial kemasyarakatan. Sementara itu guru berperan sebagai penerima amanah orang tua bertanggung jawab untuk mendidiknya menjadi anak yang cerdas dan memiliki ilmu yang sesuai dengan harapan orang tua.⁷

Madrasah Tsanawiyah (Mts) adalah satuan pendidikan formal dengan memiliki kekhasan Agama Islam⁸ mempunyai peran ganda (*double role*) terhadap perkembangan siswa, yaitu pertama, madrasah dituntut untuk mengajarkan ilmu pengetahuan (*knowledge*), dan kedua, madrasah juga

⁶Tholah M Hasan, *Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Lantabora Press, 2003), hal. 48. Baca juga <https://ntt.kemenag.go.id/opini/615/keluargaku-adalah-keluarga-yang-harmonis-refleksi-atas-peran-kehidupan-keluarga> diakses pada hari Jum'at, 27 Mei 2022 pukul 07.08 WIB

⁷M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Di Lingkungan Sekolah Dan Keluarga*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), hal. 106.

⁸Dikutip dari PP Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2008 Tentang Wajib Belajar

dituntut untuk membina perkembangan keagamaan (religiusitas) siswa. Kedua hal di atas, menjadikan orang tua termotivasi untuk menitipkan putera-puterinya di lembaga pendidikan Islam yang memiliki ciri khas mata pelajaran agama.

Ketika sedang melaksanakan observasi/pengamatan di Mts Salafiyah Paninggaran, Kajen, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah, penulis melihat masih ada sebagian siswa (khususnya kelas VII) masih banyak ditemukan siswa-siswa di sekolah-sekolah Islam belum mengaplikasikan kewajibannya menjadi seorang Muslim yang kaffah (*udkhulu fis-silmi kaffah*).⁹ Contohnya masih ada siswa yang belum menjalankan salat lima (5) kali secara rutin dan teratur, ada siswa yang berkata kotor, ada siswa yang tidak menghargai orang yang lebih tua dan lain-lainnya.

Kondisi di atas mendorong penulis untuk meneliti dan membahas secara komprehensif dalam skripsi dengan berjudul **Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Membina Perilaku Keagamaan Siswa Kelas VII Mts Salafiyah Paninggaran.**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kerjasama guru dan orang tua dalam membina keagamaan siswa kelas VII di Mts Salafiyah Paninggaran.

⁹Q.S. Al-Baqarah (2) ayat 208

2. Apa faktor penghambat kerjasama guru dan orang tua dalam membina perilaku keagamaan siswa kelas VII di Mts Salafiyah Paninggaran.

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui model kerjasama guru dan orang tua dalam membina perilaku keagamaan di Mts Salafiyah Paninggaran.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat kerjasama guru dan orang tua dalam membina perilaku keagamaan di MTs Salafiyah Paninggaran.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Sebagai pertimbangan, pedoman dan rujukan bagi para peneliti pendidikan Islam khususnya yang berkaitan dengan model kerjasama guru dan orang tua dalam membina perilaku keagamaan siswa.
 - b. Sebagai kontribusi ilmiah bagi perkembangan dunia pendidikan Islam dalam mendesain ulang model kerjasama guru dan orang tua dalam membina perilaku keagamaan siswa.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Sekolah

Menjadi pedoman dan acuan sekolah dalam meningkatkan model kerjasama guru dan orang tua dalam membina perilaku keagamaan siswa.

b. Guru

Menambah pengetahuan guru dalam meningkatkan strategi dalam membangun kerjasama antara guru dan kedua orang tua dalam membina perilaku keagamaan siswa.

c. Orang tua

Menambah pengetahuan orang tua dalam mendidik dan membimbing anaknya menjadi pribadi yang mulia dan berakhlak yang baik.

d. Siswa

Meningkatkan pemahaman siswa untuk berakhlakul karimah sesuai nilai-nilai dasar ajaran agama Islam.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yakni untuk mengetahui kejadian sosial dilihat dari pelakunya. Penelitian ini akan dilakukan di Mts Salafiyah Paninggaran, Kajen, Pekalongan. Sedangkan pisau analisisnya adalah deskriptif kualitatif, yaitu

Sebuah penelitian untuk menggambarkan sebuah fenomena, peristiwa, dan kejadian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.¹⁰

¹⁰Juliansyah Noor, *Metedologi Penelitian*, (Jakarta: Pt Fajar Interpretama Mandiri, 2017), hal. 34-35.

Teknik pengambilan sampelnya adalah menggunakan *sampling purposive*, yakni teknik mengambil sampel dengan cara menggunakan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang berkaitan dengan penelitian. Sementara itu pendekatannya adalah pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang berorientasi pada fenomena-fenomena atau gejala yang bersifat alamiah.¹¹

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian meliputi:

a. Tempat

Penelitian ini dilakukan di MTs Salafiyah Paninggaran Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan

b. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022.

3. Sumber Data

Sumber data adalah pokok bahasan di mana data diperoleh¹². Sumber data utama dari penelitian ini adalah ucapan dan perbuatan, dan sisanya digunakan sebagai pelengkap data seperti literatur dan dokumentasi dan sebagainya.¹³ Dalam hal ini, penulis menerapkan dua (2) sumber data penelitian, yaitu

¹¹Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Npt. Bumi Aksara, 2003), hal. 28.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Dan Praktis*, Bandung: Rosdakarya, 2006), hal. 79.

¹³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hal. 172.

a. Sumber Data primer

Menurut Lexy J moleong dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kualitatif dijelaskan bahwa:

Data primer adalah data yang diambil secara langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.¹⁴

Sedangkan sumbernya adalah adalah subjek yang men-*supply* data-data secara langsung. Dalam hal ini diperoleh melalui guru-guru (khususnya Guru PAI) serta wali murid kelas VII di Mts Paninggaran.

b. Sumber Sekunder

Menurut Sumardi Subrata, data skunder adalah sebagaimana berikut ini:

Data sekunder adalah data yang pada umumnya telah dibuat dalam bentuk dokumen-dokumen.¹⁵

Sedangkan sumber data sekunder subjek yang dapat menunjukkan data yang tidak langsung. Data-data sekunder dipakai untuk menambah data-data primer yang telah dikumpulkan. Misalnya berupa notulensi-notulensi, rekaman-rekaman, gambar-gambar, maupun foto-foto terkait penelitian.

Untuk mendapatkan data sekunder, penulis mengambil data dari kepala sekolah, pendidik, orang tua, dokumentasi dan sumber-sumber lainnya yang relevan dengan penelitian.

¹⁴Buhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 122

¹⁵Sumardi Surabrata, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1998), hal. 39.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi adalah kegiatan yang meliputi pemusatan perhatian kepada objek dengan menggunakan inderawi manusia.¹⁶ Kegiatan ini adalah pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap obyek baik secara langsung maupun tidak langsung.¹⁷

Metode ini dipakai untuk memperoleh beberapa data secara langsung, yakni dengan notulensi hasil observasi lapangan. Adapun yang penulis amati bertujuan untuk mendapatkan pola kerjasama yang dilakukan oleh guru dan orang tua dalam menumbuhkan nilai-nilai agama Islam di sekolah agar supaya bisa sejalan dengan yang telah diajarkan di rumah maupun di sekolah. Dalam teknik metode ini instrument yang digunakan oleh peneliti adalah lembar observasi. Teknik ini dipakai ketika fase penerapan/proses (*transaktion*).

b. Wawancara

Metode wawancara atau kuesioner lisan, yaitu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis berdasarkan pada tujuan penelitian.¹⁸ Menurut Deddy Mulyana dalam bukunya menjelaskan bahwa:

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang diteliti, Wawancara secara garis besar

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal. 131.

¹⁷Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1985), hal. 81.

¹⁸Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), hal. 193.

dibagi dua, yaitu wawancara tak terstruktur (wawancara mendalam) dan wawancara terstruktur (wawancara buku).¹⁹

Pihak yang menjadi objek adalah kepala sekolah, tenaga pendidik sekolah, orang tua dan siswa kelas VII MTs Salafiyah Paninggaran.

c. Dokumentasi

Metode ini dimanfaatkan untuk mendapatkan data dalam bentuk dokumentasi atau barang tertulis.²⁰ Metode dokumentasi adalah

Memperoleh data berkaitan dengan hal-hal atau variabel yang berbentuk notulensi, transkrip, kitab, news paper, catatan rapat, legger, agenda dan lain sebagainya.²¹

Metode ini dipakai untuk memperoleh data-data tertulis, yakni berupa sejarah berdirinya sekolah, fasilitas sarana dan prasarana sekolah, data jumlah guru, karyawan dan siswa serta kegiatan ekstra kurikuler yang ada di sekolah.

5. Teknik Analisis Data

Pasca data-data didapatkan lewat beberapa cara, kemudian penulis menata data tersebut agar dapat bermakna, yaitu dengan mengolah serta menganalisis. Teknik yang dilakukan penulis adalah menggunakan deskriptif kualitatif.

¹⁹Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 180.

²⁰Azwar Saifudin, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 145

²¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal.236.

Deskriptif kualitatif adalah analisis dengan cara menggunakan ungkapan kata-kata dalam menggambarkan fenomena atau data yang diperoleh dalam penelitian.²²

Adapun tahapan-tahapan analisisnya adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Data-data yang didapatkan dari lapangan yaitu menggunakan pengamatan, interview, dokumentasi dan juga berupa catatan lapangan mengenai subjek penelitian, maka selama proses pengumpulan data dilakukan, maka kegiatan menganalisis data dapat dilakukan secara kontinyu, sebab ia sebagai korektor untuk berbagai hal yang tidak nampak sebelumnya. Analisis semacam itu dapat menghasilkan sebuah hasil laporan sementara sebagai bagian dari penelitian dan evaluasi.²³

b. Reduksi Data

Reduksi adalah proses penilaian, penyederhanaan dan perubahan bentuk yang ada dari notulensi tertulis di lapangan. Oleh karenanya data yang telah tereduksi bisa memberikan deskripsi yang nyata dan mempermudah dalam mengerjakan penghimpunan data berikutnya.

c. Penyajian Data

Penyajian data bertujuan supaya data yang didapatkan dari hasil di lapangan baik berupa observasi, interview, maupun dokumentasi

²²Drajat Suharjo, *Metode Penelitian Dan Penulisan Laporan Ilmiah*, (Yogyakarta: UII Press, 2003), hal. 12.

²³Matthew B Milles and Michael A. Huberman, *Analisis data Kualitatif*, penerjemah: Rohendi Rohidi, (Jakarta : UI Press, 1992), hal, 73.

kemudian dikaji agar bisa memunculkan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian pembinaan perilaku religiusitas siswa.

d. Penarikan Kesimpulan

Dalam hal ini, penulis menyimpulkan berdasarkan korelasi informasi yang disusun dalam bentuk yang dipadukan pada sajian data. Konklusinya juga dilakukan verifikasi selama penelitian dilakukan.²⁴

Pemeriksaan kebenaran data yaitu dengan teknik triangulasi yang merupakan teknik verifikasi kebenaran data dengan menggunakan sesuatu yang lain dari luar data tersebut sebagai komparasi data tersebut.²⁵ Dalam hal ini penulis mengkomparasikan hanya dengan dua modus yaitu mengkomparasikan hasil wawancara dengan pengamatan serta mengkomparasikan hasil wawancara dengan isi dokumen.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan, yang didalamnya dikemukakan dasar pemikiran dari pemilihan topik ini. Dalam bab pertama ini akan dikemukakan tentang kondisi yang melatarbelakangi penelitian, beberapa pertanyaan pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

²⁴*Ibid.*, hal 16-19.

²⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 178.

Bab dua berupa landasan teoritik yang berisi kerjasama guru dan orang tua, peranan orang dan guru dalam pendidikan anak, dan perilaku keagamaan dan penyimpangan perilaku keagamaan. Sedangkan dalam paparan faktor penyebab meliputi faktor internal dan faktor eksternal yang bisa mempengaruhi perilaku keagamaan

Bab tiga merupakan bab yang memaparkan tentang metodologi penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab empat adalah bab yang berisi hasil penelitian tentang perilaku keagamaan siswa kelas VII di Mts Salafiyah Paninggaran. kemudian tentang faktor faktor internal maupun eksternal yang menghambat dan mempengaruhi perilaku keagamaan siswa kelas VII di Mts Salafiyah Paninggaran dan upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah maupun orang tua dalam membimbing supaya bisa berperilaku sesuai dengan ketentuan agama Islam.

Bab lima merupakan simpulan hasil penelitian skripsi dan juga rekomendasi-rekomendasi ilmiah yang diajukan pada pihak-pihak terkait dalam penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan melalui hasil pengolahan data observasi, wawancara, dan dokumentasi di MTs Salafiyah Paninggaran terhadap proses kerjasama guru dan orangtua dalam membina perilaku keagamaan siswa, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan yaitu:

1. Terjalinya kerjasama guru dan orang tua dalam mendidik dan membentuk akhlak siswa di MTs Salafiyah Paninggaran, adapun bentuk kerjasama yang telah terjalin antara guru dan orang tua dalam membina akhlak siswa yaitu:
 - a. Melakukan konsultasi langsung pada guru
 - b. Melakukan kunjungan langsung ke rumah orang tua siswa
 - c. Melakukan komunikasi lewat telepon
 - d. Melakukan pertemuan wali murid
 - e. Melakukan Surat Menyurat antara Guru dengan Orang Tua
2. Faktor kendala kerjasama guru dan orang tua dalam membina akhlak siswa yaitu:
 - a. Kurangnya waktu guru dan orang tua untuk mengontrol dan mendampingi anak dalam segala aktivitasnya juga termasuk kendala bagi guru dan orangtua sehingga menyebabkan pembinaan akhlak tidak terlaksana dengan baik.

- b. Kurangnya perhatian orangtua, kendala ini sering ditemui, ini dikarenakan kesibukan pekerjaan kedua orang tua di luar rumah sering menjadi alasan.
- c. Orang tua menyerahkan sepenuhnya pendidikan agama kepada pengajar atau guru sekolah, tanpa memikirkan bahwa tanggungjawab dalam pendidikan agama anak, orang tualah yang paling utama.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil simpulan diatas, maka saran yang dapat peneliti sampaikan dalam skripsi ini, antara lain:

1. Diharapkan untuk kedepannya, kerjasama yang terjalin antara pihak sekolah khususnya guru dan orangtua lebih dimaksimalkan lagi, sebab proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan baik apabila keduanya tidak terjalin dengan baik. Begitu pula dalam membina perilaku keagamaan siswa disekolah.
2. Untuk para orang tua, diharapkan agar lebih memperhatikan anaknya dirumah, sebab orangtua sebagai pondasi awal pendidikan anak haruslah menjadi contoh bagi sang anak dalam bersikap dan bertingkah laku, sehingga apa yang telah di ajarkan disekolah sejalan dengan yang diajarkan dirumah, dan begitu pula sebaliknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Awar, Saeful. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- M. Arifin. 1976. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Di Lingkungan Sekolah Dan Keluarga*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Mardalis. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Npt. Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Rahmat, Jalaluddin. 2001. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saifudin, Azwar. 2009. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suharjo, Drajat. 2003. *Metode Penelitian Dan Penulisan Laporan Ilmiah*. Yogyakarta: UII Press.
- Surabrata, Sumardi. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.